

L A M P I R A N

Lampirn 1 Surat Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)
 Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
 (0423) 22468, 22887, (0423) 22073, (E-mail) lkipukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/339/UKI.Toraja.DFKIP/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. **Kepala SMP Negeri 1 Sesean**
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama	:	Alfrida Lembang
NIM	:	220115012
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean
Pembimbing	:	1. Hasni, S.Pd., M.Pd. 2. Anna Pertiwi, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makale, 10 Juni 2024

Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0930098202

Lampiran 2 surat keterangan selesai penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/I06.24/SMPN.1/KP/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermin Tandiseru, S.Pd
NIP : 196802241996022002.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP negeri 1 sesean
Sekolah : SMP Negeri 1 Sesean

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfrida Lembang
NIM : 220115012
Universitas : Kristen Indonesia Toraja
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Sesean pada Tanggal 8 juli sampai selesai. Dengan judul penelitian :

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDEONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SESEAN”



Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas modul

Nama Penyusun	:	Selmi Yanti Buttuan S.Pd
Satuan Pendidikan	:	SMP
Kelas/Fase	:	VIII
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 JP (40 Menit 1x Pertemuan)
Tahun Penyusunan	:	2023/2024

B. Kompetensi Awal

Guru menjelaskan struktur teks Laporan Hasil Observasi kepada peserta didik dengan cara mengenalkan struktur teks yang ada pada teks “Penumpang Bus Kota” dan meminta peserta didik mengidentifikasi struktur teks tersebut. Guru meminta peserta didik menjelaskan struktur teks tersebut, baik secara lisan maupun tulisan.

C. Profil Pancasila:

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. Sarana dan Prasarana

Materi

1. Mengenal struktur teks hasil opservasi
2. Menemukan struktur dalam teks laporan hasil observasi

Media dan sumber belajar

1. LCD
2. Perangkat digital (internet,laptop,komputer, LCD).
3. Perangkat non digital (buku teks, papan tulis, spidol,peta,globe).
4. Lingkungan alam dan sosial sekitar sekolah

E. Target Peserta Didik

1. Peserta Didi Reguler/Tipikal Umum
2. Peserta Didik Kesulitan Belajar
3. Peserta Didik Dengan Pencapaian Tinggi

F. Model Pembelajaran

- **Metode campuran**
-

II. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks LHO dan dapat menjelaskannya, baik secara lisan maupun tulisan.

B. Pemahaman bermakna

Dalam kegiatan ini peserta didik akan di ajak untuk mempelajari dan memahami secara mendalam tentang struktur teks hasil observasi. Mereka akan belajar melalui diskusi , penelitian dan analisis berbagai sumber infromasi, peserta didik akan ditantang untuk membangun pemahaman yang bermakna tentang konsep-konsep tersebut melalui pengalaman belajar yang aktif dan refeleksi.

C. Pertanyaan Pematik

Bagaimana bentuk struktur teks laporan hasil observasi?

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Sebelum Membaca

2. Guru dapat bertanya mengenai pemahaman peserta didik seputar struktur teks LHO. Mintalah mereka menarik sebuah kesimpulan dari teks LHO yang sudah dibaca di pelajaran sebelumnya.

Selama Membaca

3. Guru dapat meminta peserta didik melakukan anotasi atau menandai bagian teks yang berisi informasi penting tentang struktur teks.

Sesudah Membaca

4. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai teks. Mintalah mereka menjelaskan pemahaman tersebut.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Evaluasi: Guru meminta peserta didik memberikan kesan tentang pembelajaran hari ini dengan menyampaikan satu kata atau ungkapan singkat.
2. Konsolidasi: Guru memperbolehkan peserta didik memberikan kesan yang sama dan memberikan penjelasan jika diperlukan.
3. Apresiasi: Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dan kesan yang mereka berikan.

4. Penutup: Guru menyampaikan materi berikutnya dan menjelaskan tugas yang harus disiapkan oleh peserta didik untuk pertemuan berikutnya. Dilanjutkan dengan doa dan salam sebagai penutup.

E. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengidentifikasi struktur teks LHO

F. Pengayaan dan Remedial

Peserta didik dapat mempermahir kegiatan dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan membaca teks-teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

G. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran bisa membuat peserta didik memahami materi. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Guru melakukan refleksi berdasarkan lembar di bagian Penilaian.

H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Cermatilah teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia” dan laporan hasil observasi “Bendi di Kota Padang”. Selanjutnya, temukanlah struktur atau bagian-bagian teks berikut di dalamnya.

Struktur teks “ sepeda motor di indonesia”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

“Struktur Teks “Bendi di Kota Padang”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

1. Mengenal struktur teks laporan hasil observasi

Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki struktur. Struktur berarti susunan. Anderson (2003) membagi struktur teks laporan hasil atas tiga, yaitu 1) definisi umum yang terletak pada paragraf pertama, 2) deskripsi bagian yaitu penjelasan mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan 3) simpulan. Untuk lebih mudah dikenali, teks laporan hasil observasi tersusun atas tiga bagian berikut.

1. Pembuka (definisi umum). Bagian ini berada di awal teks dan berisi pengenalan mengenai objek yang diamati.
2. Isi (deskripsi bagian). Bagian ini membahas objek yang diamati. Bagian ini mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Penutup (simpulan). Bagian yang berisi kesimpulan tentang objek yang diamati.

Hasil analisis struktur teks “Penumpang Bus Kota” disajikan dalam tabel berikut.

Analisis Struktur Teks “Penumpang Bus Kota”

No.	Bagian Teks	Kalimat dalam Teks
1.	Pembuka (definisi umum).	Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya.
2.	Isi (deskripsi bagian).	Seorang ibu hamil duduk sekitar satu meter dari peserta didik tersebut. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi. Dst (Paragraf ke-2 berisi penjelasan yang lebih terperinci)
3.	Penutup (simpulan).	Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api.



Membaca

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul “Bendi di Kota Padang”. Bacalah dengan saksama untuk lebih memahami struktur teks laporan hasil observasi

Bendi Di Kota Padang

Bendi adalah salah satu alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kuda yang masih digunakan di Kota Padang. Bendi ada yang beroda dua, tiga, atau empat. Bendi dikendalikan oleh seorang kusir dengan cara menarik tali kekang. Tali kekang bermanfaat untuk mengatur langkah kuda dalam menjaga keseimbangan posisi penumpang ataupun barang yang ada di atas bendi.

Bendi pertama kali ditemukan oleh sarjana Hindia Belanda bernama Charles Theodore Deeleman. Di beberapa daerah lain di Indonesia bendi dikenal dengan sebutan delman sesuai dengan nama penemunya. Di Pulau Jawa, bendi dikenal dengan sebutan dokar, andong, dan kahar atau keretek. Di Nusa Tenggara Barat bendi dikenal dengan sebutan eordomo.



Di Kota Padang, bendi sudah digunakan sejak akhir abad ke-18, tepatnya tahun

1892. Alat transportasi

ini pernah menjadi alat transportasi primadona di Kota Padang dan kota-kota lain di Sumatra Barat, seperti Bukittinggi dan Payakumbuh. Sampai saat ini, bendi masih tetap diminati meskipun tidak seprimadona dahulu. Sebagai alat transportasi tradisional, bendi mampu bertahan melintasi zaman walaupun sudah banyak alat transportasi lain bermunculan pada era modern, seperti Trans Padang, angkot, taksi, dan ojek *online* atau ojol.

Pangkalan bendi terletak di perempatan jalan Pasar Raya Padang. Pangkalan itu merupakan tempat terjadinya tawar-menawar tarif, waktu, dan rute perjalanan antara penumpang dan kusir bendi. Tarif bendi berkisar antara Rp50.000,00 sampai dengan Rp100.000,00 per 30 menit. Tarif tersebut merupakan standar umum tarif bendi di Kota Padang.

Berdasarkan observasi, saat ini bendi bermanfaat sebagai alat transportasi jarak dekat di Kota Padang, yaitu rute pendek seperti Pasar Raya—Jati, Pasar Raya—Purus, Pasar Raya—Rimbo Kaluang, dan daerah lain dalam Kota Padang. Selain itu, bendi juga bermanfaat sebagai alat transportasi untuk menyusuri tempat wisata di Kota Padang, seperti Kawasan Pondok yang dikenal dengan julukan “Kota Tua” atau Kampung Cina (*Chinese Town*), Jembatan Siti Nurbaya yang dikenal dengan kisah roman Siti Nurbaya, Pantai Padang yang dikenal dengan keindahan *sunset*-nya, dan Masjid Raya Sumbar, bangunan masjid yang megah dan dikenal sebagai salah satu tempat wisata religi di Kota Padang. Bendi membantu para wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Selain itu, bendi juga bermanfaat untuk mengantarkan wisatawan menikmati jajanan kuliner di sepanjang Pantai Padang, seperti jajanan lengkitang, pensi, *karupuak kuah*, pisang bakar, kelapa muda, soto, satai, dan aneka macam





Jelajah

Berikut ini beberapa kata yang sering kalian jumpai ketika membaca teks "Bendi di Kota Padang".

pangkalan	➡	tempat berkumpul atau tempat
era	➡	masa atau kurun waktu
kawasan	➡	daerah yang mempunyai ciri-ciri tertentu
roman	➡	karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
ikon	➡	simbol yang mewakili suatu keadaan
primadona	➡	yang utama, penting, dan sebagainya
eksis	➡	ada dan berkembang

Menemukan Struktur dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Cermatilah teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia” dan laporan hasil observasi “Bendi di Kota Padang”. Selanjutnya, temukanlah struktur atau bagian-bagian teks berikut di dalamnya.

Struktur teks “sepeda motor di indonesia”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

Struktur teks “ bendi di kota padang”

No.	Struktur Tekst	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

1. Disusun secara sistematis

Maksudnya, teks ini disusun secara berurutan sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi. Lho, struktur teksnya seperti apa? Tenang, penjelasannya ada di bawah ini, kok! Jadi, pahami dulu ciri-ciri teksnya, ya.

2. Penjelasan dari sudut pandang keilmuan

Teks laporan hasil observasi menyajikan data dari hasil pengamatan yang benar-benar ada atau sesuai fakta. Nah, data-data yang ada pada teks tersebut harus bisa dibuktikan secara ilmiah, teman-teman. Jadi, saat kamu membuat teks laporan hasil observasi, nggak boleh ngasal ya, apalagi tipu-tipu.

Lampiran 4 Instrumen

SOAL POST-TEST

Judul Penelitian	:	Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Jumlah Soal	:	18 butir soal
Peneliti	:	Alfrida Lembang

Petunjuk Mengerjakan :

- a. Tulis terlebih dahulu nama anda pada kolam yang telah disediakan.
- b. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
- c. Berilah pada tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang paling dianggap paling tepat.
- d. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar

Nama : _____

Kelas : _____

1. Apa yang biasanya terdapat dalam bagian deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi?
 - a. Pengenalan objek
 - b. Fakta yang dapat dipertanggungjawabkan
 - c. Kesimpulan
 - d. Definisi umum
2. Di paragraf mana biasanya definisi umum ditempatkan dalam teks laporan hasil observasi?

a. Paragraf terakhir	c. Paragraf tengah
b. Paragraf pertama	d. Paragraf kedua
3. Mengapa bagian simpulan penting dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menjelaskan definisi umum
 - b. Membuat pembaca tertarik
 - c. Memberikan kesimpulan tentang objek yang diamati
 - d. Menambahkan informasi tambahan

4. Apa tujuan dari deskripsi bagian dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menggambarkan objek secara rinci
 - b. Menyimpulkan informasi
 - c. Mengajukan pertanyaan
 - d. Menjelaskan definisi umum
5. Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh dari deskripsi bagian dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. "Kucing adalah hewan peliharaan."
 - b. "Kucing memiliki bulu yang lembut dan cakar yang tajam."
 - c. "Kucing sering ditemukan di rumah-rumah."
 - d. "Kucing adalah mamalia yang sering dipelihara manusia."
6. Bagian apa yang mengandung informasi tentang fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan?

a. Definisi umum	c. Simpulan
b. Deskripsi bagian	d. Pembuka
7. Pernyataan manakah yang benar mengenai teks laporan hasil observasi?
 - a. Tidak memerlukan data yang akurat
 - b. Hanya berisi opini penulis
 - c. Harus berdasarkan pengamatan langsung
 - d. Tidak perlu ada kesimpulan
8. Bagaimana cara menyusun definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menyertakan kesimpulan terlebih dahulu
 - b. Menggambarkan objek secara umum
 - c. Memberikan fakta detail
 - d. Menyertakan opini penulis
9. Apa yang dimaksud dengan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Pengenalan dan gambaran umum tentang objek
 - b. Rincian fakta-fakta yang ditemukan
 - c. Kesimpulan tentang objek
 - d. Pertanyaan mengenai objek
10. Mengapa deskripsi bagian harus mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan?
 - a. Agar teks lebih menarik
 - b. Agar informasi lebih kredibel dan valid
 - c. Agar teks lebih panjang
 - d. Agar pembaca terhibur
11. Apa yang harus dihindari dalam menulis deskripsi bagian?
 - a. Menyertakan data yang akurat
 - b. Memberikan opini pribadi
 - c. Menggunakan bahasa yang jelas

- d. Menyertakan fakta yang relevan
12. Apa fungsi dari definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
- Menarik perhatian pembaca
 - Memberikan rincian objek
 - Memberikan pengenalan tentang objek
 - Menyimpulkan informasi
13. Manakah pernyataan yang termasuk dalam simpulan teks laporan hasil observasi?
- "Burung hantu memiliki mata yang tajam."
 - "Dengan demikian, burung hantu adalah pemangsa yang efektif"
 - "Burung hantu dapat ditemukan di berbagai habitat."
 - "Burung hantu adalah hewan nokturnal."

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul “musium Topeng Angkut”. Bacalah dengan saksama untuk menjawab soal nomor 16-20

Museum Topeng Angkut

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut juga sebagai Museum Topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat digabungkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda yang paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dirangkum menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dirangkai menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat ditemukan di museum D'topeng. Barang-barang tersebut juga dapat

digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah koin jinggaran (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah

14. D'topeng sering disebut juga sebagai Museum Topeng karena...
 - a. Hanya berisi topeng dari berbagai daerah
 - b. Berisi topeng, barang tradisional, dan barang antik
 - c. Berada di Kota Batu, Jawa Timur
 - d. Berisi guci tua peninggalan dinasti Tiongkok
15. Topeng berbahan dasar batu di D'topeng sebagian besar berasal dari daerah...
 - a. Bali dan Jawa Timur
 - b. Sulawesi dan Maluku
 - c. Yogyakarta dan Jakarta
 - d. Jawa Barat dan Jawa Tengah
16. Barang-barang tradisional di D'topeng yang berbahan dasar kain adalah...
 - a. Kepala kerbau asal Toraja
 - b. Alat penusuk jeruk asal Batak
 - c. Batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah
 - d. Pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba
17. Benda yang paling diminati pengunjung di D'topeng adalah...

a. Barang antik	c. Topeng
b. Barang	d. Guci keramik
18. Barang antik berbahan dasar logam yang ada di D'topeng adalah...
 - a. Guci tua peninggalan dinasti Tiongkok
 - b. Bantal arwah bangsawan Dinasti Yuan
 - c. Mata uang Kerajaan Majapahit dan koin VOC
 - d. Hiasan rumah kuno

SOAL PRE-TEST

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 18 butir soal

Peneliti : Alfrida Lembang

Petunjuk Mengerjakan :

- e. Tulis terlebih dahulu nama anda pada kolam yang telah disediakan.
- f. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
- g. Berilah pada tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang paling dianggap paling tepat.
- h. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar

Nama : _____

Kelas: _____

1. Di bagian mana dalam teks laporan hasil observasi kita menemukan pengenalan mengenai objek yang diamati?
 - a. Deskripsi bagian
 - b. Simpulan
 - c. Definisi umum
 - d. Pendahuluan
2. Apa saja struktur utama dari teks laporan hasil observasi menurut Anderson (2003)?
 - a. Pendahuluan, Isi, Penutup
 - b. Definisi umum, Deskripsi bagian, Simpulan
 - c. Pembuka, Isi, Penutup
 - d. Orientasi, Komplikasi, Resolusi
3. Bagian teks laporan hasil observasi yang berisi penjelasan tentang objek yang diamati disebut:
 - a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Simpulan
4. Apa tujuan dari bagian simpulan dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menjelaskan secara rinci tentang objek
 - b. Menyimpulkan hasil pengamatan
 - c. Menggambarkan objek secara umum
 - d. Memberikan contoh-contoh spesifik

5. Manakah yang bukan merupakan struktur teks laporan hasil observasi?
 - a. Definisi umum
 - b. Deskripsi bagian
 - c. Komplikasi
 - d. Simpulan
6. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari berapa bagian utama?
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
7. Dalam teks laporan hasil observasi, bagian yang menyajikan kesimpulan umum disebut .
 - a. Deskripsi bagian
 - b. Simpulan
 - c. Definisi umum
 - d. Pembukaan
8. Apa yang harus ada di bagian deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi?
 - a. Kesimpulan umum
 - b. Informasi faktual tentang objek
 - c. Pengenalan objek
 - d. Saran dan rekomendasi
9. Pada bagian pembuka teks laporan hasil observasi, informasi yang disampaikan adalah:
 - a. Kesimpulan pengamatan
 - b. Penjelasan rinci objek
 - c. Gambaran umum objek
 - d. Fakta-fakta penting
10. Bagian teks laporan hasil observasi yang menjelaskan objek secara rinci dan faktual adalah. .
 - a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Kesimpulan
11. Di bagian manakah kesimpulan hasil pengamatan biasanya ditempatkan dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Pengenalan
12. Informasi mengenai bagian-bagian objek yang diamati dalam teks laporan hasil observasi terdapat pada:
 - a. Pembukaan
 - b. Penutup
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Definisi umum
13. Bagian teks laporan hasil observasi yang berfungsi untuk memperkenalkan objek pengamatan adalah. .
 - a. Simpulan
 - b. Deskripsi bagian
 - c. Pembukaan
 - d. Penutup

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul “Bori Kalimbuang”. Bacalah dengan saksama untuk menjawab soal nomor 11-15.

Bori' Kalimbuang

Bori' Kalimbuang adalah sebuah situs budaya dan sejarah yang terletak di Toraja, Sulawesi Selatan. Situs ini dikenal sebagai salah satu warisan budaya yang penting karena menyimpan kompleks pemakaman batu dan menhir yang mencerminkan tradisi dan kepercayaan masyarakat Toraja terhadap kehidupan setelah kematian.

Bori' Kalimbuang terletak di Desa Bori', Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara. Situs ini telah ada sejak abad ke-7 dan menjadi saksi dari berbagai upacara adat, terutama upacara kematian Rambu Solo'. Kompleks pemakaman batu atau rante di Bori' Kalimbuang terdiri dari dolmen dan sarkofagus yang dipahat indah, digunakan sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi bangsawan dan tokoh penting. Menhir yang terdapat di situs ini bervariasi dalam ukuran dan bentuk, dan digunakan sebagai tanda penghormatan kepada leluhur.

Upacara Rambu Solo', yang sering diadakan di Bori' Kalimbuang, melibatkan berbagai ritual seperti pemotongan kerbau, tari-tarian, dan nyanyian adat untuk menghormati dan mengantar roh orang yang meninggal menuju puya (alam baka). Sebagai destinasi wisata budaya, Bori' Kalimbuang menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang tertarik untuk mempelajari sejarah, budaya, dan tradisi Toraja, serta menikmati keindahan alam sekitarnya. Pengelolaan situs ini dilakukan oleh masyarakat setempat dengan dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait, termasuk upaya pelestarian struktur batu, tradisi adat, serta pendidikan kepada generasi muda.

Bori' Kalimbuang adalah situs yang kaya akan nilai sejarah, budaya, dan tradisi Toraja. Upaya pelestarian dan pengelolaan yang baik sangat penting untuk menjaga warisan budaya ini agar dapat terus dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang. Dengan peningkatan kesadaran, pengembangan fasilitas pariwisata yang ramah lingkungan, serta pelestarian tradisi melalui berbagai kegiatan budaya, Bori' Kalimbuang dapat terus menjadi destinasi wisata yang berharga dan relevan.

Lampiran 5 Skor hasil belajar siswa

SOAL PRE-TEST

Judul Penelitian	:	Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Jumlah Soal	:	18 butir soal
Peneliti	:	Alfrida Lembang

Petunjuk Mengerjakan :

- a. Tulis terlebih dahulu nama anda pada kolam yang telah disediakan.

b. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.

c. Berilah pada tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang paling dianggap paling tepat.

d. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar

Nama : Greselia Julian umbang
Kelas : VII 5

1. Bagian mana yang biasanya mengandung definisi umum dari objek yang diamati?
 a. Pembukaan
 b. Isi
 c. Penutup
 d. Simpulan
 2. Apa saja struktur utama dari teks laporan hasil observasi menurut Anderson (2003)?
 a. Pendahuluan, Isi, Penutup
 b. Definisi umum, Deskripsi bagian, Simpulan
 c. Pembuka, Isi, Penutup
 d. Orientasi, Komplikasi, Resolusi
 3. Bagian teks laporan hasil observasi yang berisi penjelasan tentang objek yang diamati disebut:
 a. Pembukaan
 b. Isi
 c. Penutup
 d. Simpulan
 4. Apa tujuan dari bagian simpulan dalam teks laporan hasil observasi?
 a. Menjelaskan secara rinci tentang objek
 b. Menyimpulkan hasil pengamatan
 c. Menggambarkan objek secara umum
 d. Memberikan contoh-contoh spesifik
 5. Manakah yang bukan merupakan struktur teks laporan hasil observasi?
 a. Definisi umum
 b. Deskripsi bagian
 c. Komplikasi
 d. Simpulan
 6. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari berapa bagian utama?
 a. Dua
 b. Tiga
 c. Empat
 d. Lima
 7. Dalam teks laporan hasil observasi, bagian yang menyajikan kesimpulan umum disebut...
 a. Deskripsi bagian
 b. Simpulan
 c. Definisi umum
 d. Pembukaan
 8. Apa yang harus ada di bagian deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi?

- ✓ a. Kesimpulan umum
b. Informasi faktual tentang objek
c. Pengenalan objek
✗ d. Saran dan rekomendasi

9. Pada bagian pembuka teks laporan hasil observasi, informasi yang disampaikan adalah:
a. Kesimpulan pengamatan
b. Penjelasan rinci objek
✗ c. Gambaran umum objek
d. Fakta-fakta penting

10. Bagian teks laporan hasil observasi yang menjelaskan objek secara rinci dan faktual adalah. . .
✓ a. Pembukaan c. Penutup
b. Isi ✗ d. Kesimpulan

11. Di bagian manakah kesimpulan hasil pengamatan biasanya ditempatkan dalam teks laporan hasil observasi?
✗ a. Pembukaan c. Penutup
b. Isi d. Pengenalan

12. Informasi mengenai bagian-bagian objek yang diamati dalam teks laporan hasil observasi terdapat pada:
✓ a. Pembukaan c. Deskripsi bagian
b. Penutup ✗ d. Definisi umum

13. Bagian teks laporan hasil observasi yang berfungsi untuk memperkenalkan objek pengamatan adalah. . .
✗ a. Simpulan c. Pembukaan
b. Deskripsi bagian ✗ d. Penutup

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul "Bori Kalimbuang". Bacalah dengan saksama untuk menjawab soal nomor 11-15.

Bori' Kalimbuang

Bori' Kalimbuang adalah sebuah situs budaya dan sejarah yang terletak di Toraja, Sulawesi Selatan. Situs ini dikenal sebagai salah satu warisan budaya yang penting karena menyimpan kompleks pemakaman batu dan menhir yang mencerminkan tradisi dan kepercayaan masyarakat Toraja terhadap kehidupan setelah kematian.

Bori' Kalimbuang terletak di Desa Bori', Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara. Situs ini telah ada sejak abad ke-7 dan menjadi saksi dari berbagai upacara adat, terutama upacara kematian Rambu Solo'. Kompleks pemakaman batu atau rante di Bori' Kalimbuang terdiri dari dolmen dan sarkofagus yang dipahat indah, digunakan sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi bangsawan dan tokoh penting. Menhir yang terdapat di situs ini bervariasi dalam ukuran dan bentuk, dan digunakan sebagai tanda penghormatan kepada leluhur.

Upacara Rambu Solo', yang sering diadakan di Bori' Kalimbuang, melibatkan berbagai ritual seperti pemotongan kerbau, tari-tarian, dan nyanyian adat untuk menghormati dan mengantar roh orang yang meninggal menuju puya (alam baka). Sebagai destinasi wisata budaya, Bori' Kalimbuang menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang tertarik untuk mempelajari sejarah, budaya, dan tradisi Toraja, serta menikmati keindahan alam

sekitarnya. Pengelolaan situs ini dilakukan oleh masyarakat setempat dengan dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait, termasuk upaya pelestarian struktur batu, tradisi adat, serta pendidikan kepada generasi muda.

Bori' Kalimbuang adalah situs yang kaya akan nilai sejarah, budaya, dan tradisi Toraja. Upaya pelestarian dan pengelolaan yang baik sangat penting untuk menjaga warisan budaya ini agar dapat terus dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang. Dengan peningkatan kesadaran, pengembangan fasilitas pariwisata yang ramah lingkungan, serta pelestarian tradisi melalui berbagai kegiatan budaya, Bori' Kalimbuang dapat terus menjadi destinasi wisata yang berharga dan relevan.

14. Kalimat "Bori' Kalimbuang dikenal sebagai salah satu situs budaya dan sejarah yang penting di Toraja, Sulawesi Selatan" termasuk ke dalam bagian teks yang mana?
- a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Narasi
15. Kalimat "Upaya pelestarian dan pengelolaan yang baik sangat penting untuk menjaga Bori' Kalimbuang agar tetap relevan bagi generasi mendatang" termasuk ke dalam bagian teks yang mana?
- a. Pembuka
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Narasi
16. Dibawah ini manakah Kalimat yang menunjukkan bagian isi atau deskripsi bagian dari teks observasi diatas?
- a. Bori' Kalimbuang adalah situs yang kaya akan nilai sejarah, budaya, dan tradisi Toraja.
 - b. Upacara Rambu Solo', yang sering diadakan di Bori' Kalimbuang, melibatkan berbagai ritual seperti pemotongan kerbau, tari-tarian, dan nyanyian adat untuk menghormati dan mengantar roh orang yang meninggal menuju puya (alam baka).
 - c. Upaya pelestarian dan pengelolaan yang baik sangat penting untuk menjaga warisan budaya ini agar dapat terus dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang.
 - d. Bori' Kalimbuang adalah sebuah situs budaya dan sejarah yang terletak di Toraja, Sulawesi Selatan.
17. Jika teks dimulai dengan kalimat "Di Bori' Kalimbuang, pengunjung dapat melihat berbagai struktur batu yang dihiasi dengan ukiran tradisional Toraja", termasuk ke dalam bagian teks yang mana?
- a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Narasi
18. Pragraf ke dua pada teks obsevasi di atas termasuk pada bagian teks apa
- a. Pembukaan
 - b. Isi
 - c. Penutup
 - d. Narasi

SOAL POST-TES

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Jumlah Soal : 18 butir soal
 Peneliti : Alfrida Lembang

Petunjuk Mengerjakan :

- Tulis terlebih dahulu nama anda pada kolom yang telah disediakan.
- Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
- Berilah pada tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang paling dianggap paling tepat.
- Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar

Nama : RRI PANADUAN
 Kelas : VIII

- Apa yang biasanya terdapat dalam bagian deskripsi bagian dari teks laporan hasil observasi?
 - a. Pengenalan objek
 - b. Fakta yang dapat dipertanggungjawabkan
 - c. Kesimpulan
 - d. Definisi umum
- Diparagraf mana biasanya definisi umum ditempatkan dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Paragraf terakhir
 - b. Paragraf pertama
 - c. Paragraf tengah
 - d. Paragraf kedua
- Mengapa bagian simpulan penting dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menjelaskan definisi umum
 - b. Membuat pembaca tertarik
 - c. Memberikan kesimpulan tentang objek yang diamati
 - d. Menambahkan informasi tambahan
- Apa tujuan dari deskripsi bagian dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. Menggambarkan objek secara rinci
 - b. Menyimpulkan informasi
 - c. Mengajukan pertanyaan
 - d. Menjelaskan definisi umum
- Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh dari deskripsi bagian dalam teks laporan hasil observasi?
 - a. "Kucing adalah hewan peliharaan."
 - b. "Kucing memiliki bulu yang lembut dan cakar yang tajam."
 - c. "Kucing sering ditemukan di rumah-rumah."
 - d. "Kucing adalah mamalia yang sering dipelihara manusia."
- Bagian apa yang mengandung informasi tentang fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan?
 - a. Definisi umum
 - b. Deskripsi bagian
 - c. Simpulan
 - d. Pembuka

7. Pernyataan manakah yang benar mengenai teks laporan hasil observasi?
- Tidak memerlukan data yang akurat
 - Hanya berisi opini penulis
 - Harus berdasarkan pengamatan langsung
 - Tidak perlu ada kesimpulan
8. Bagaimana cara menyusun definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
- Menyertakan kesimpulan terlebih dahulu
 - Menggambarkan objek secara umum
 - Memberikan fakta detail
 - Menyertakan opini penulis
9. Apa yang dimaksud dengan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
- Pengenalan dan gambaran umum tentang objek
 - Rincian fakta-fakta yang ditemukan
 - Kesimpulan tentang objek
 - Pertanyaan mengenai objek
10. Mengapa deskripsi bagian harus mengandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan?
- Agar teks lebih menarik
 - Agar informasi lebih kredibel dan valid
 - Agar teks lebih panjang
 - Agar pembaca terhibur
11. Apa yang harus dihindari dalam menulis deskripsi bagian?
- Menyertakan data yang akurat
 - Memberikan opini pribadi
 - Menggunakan bahasa yang jelas
 - Menyertakan fakta yang relevan
12. Apa fungsi dari definisi umum dalam teks laporan hasil observasi?
- Menarik perhatian pembaca
 - Memberikan rincian objek
 - Memberikan pengenalan tentang objek
 - Menyimpulkan informasi
13. Manakah pernyataan yang termasuk dalam simpulan teks laporan hasil observasi?
- "Burung hantu memiliki mata yang tajam."
 - "Dengan demikian, burung hantu adalah pemangsa yang efektif di malam hari."
 - "Burung hantu dapat ditemukan di berbagai habitat."
 - "Burung hantu adalah hewan nokturnal."

Berikut ini sebuah teks laporan hasil observasi yang berjudul "musium Topeng Angkut". Bacalah dengan saksama untuk menjawab soal nomor 16-20

Museum Topeng Angkut

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut juga sebagai Museum Topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat digabungkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda yang paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dirangkum menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali,

* Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dirangkai menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat ditemukan di museum D'topeng. Barang-barang tersebut juga dapat digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah koin jinggaran (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

14. D'topeng sering disebut juga sebagai Museum Topeng karena...

- a. Hanya berisi topeng dari berbagai daerah
 - b. Berisi topeng, barang tradisional, dan barang antik
 - c. Berada di Kota Batu, Jawa Timur
- d. Berisi guci tua peninggalan dinasti Tiongkok

15. Topeng berbahan dasar batu di D'topeng sebagian besar berasal dari daerah...

- a. Bali dan Jawa Timur
- b. Sulawesi dan Maluku
- c. Yogyakarta dan Jakarta
- d. Jawa Barat dan Jawa Tengah

16. Barang-barang tradisional di D'topeng yang berbahan dasar kain adalah...

- a. Kepala kerbau asal Toraja
 - b. Alat penusuk jeruk asal Batak
 - c. Batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah
- d. Pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba

17. Benda yang paling diminati pengunjung di D'topeng adalah...

- a. Barang antik
- b. Barang tradisional
- c. Topeng
- d. Guci keramik

18. Barang antik berbahan dasar logam yang ada di D'topeng adalah...

- a. Guci tua peninggalan dinasti Tiongkok
 - b. Bantal arwah bangsawan Dinasti Yuan
- c. Mata uang Kerajaan Majapahit dan koin VOC
- d. Hiasan rumah kuno

Lampiran 6 Hasil uji validasi soal

		Correlations																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	Pearson Correlation	1	-.263	-.144	.081	.090	-.027	.217	.140	.021	.418*	.144	.021	.144	.027	-.237	.819**	-.035	-.157	.248			
	Sig. (2-tailed)		.205	.492	.701	.669	.896	.298	.504	.919	.504	.919	.492	.919	.492	.896	.254	.000	.888	.453	.232		
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
2	Pearson Correlation	-.263	1	.761**	-.090	.136	.529**	.257	.099	.175	-.066	.007	.068	.045	.007	-.116	.529**	.165	-.121	.099	.342	.413*	
	Sig. (2-tailed)		.205	.000	.669	.516	.007	.216	.639	.404	.755	.975	.747	.830	.975	.580	.007	.430	.565	.639	.094	.040	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
3	Pearson Correlation	-.144	.761**	1	.199	.045	.603**	.022	.196	.113	.033	.280	.022	.122	-.053	-.038	.603**	.114	.022	.360	.280	.526**	
	Sig. (2-tailed)		.492	.000	.340	.830	.001	.915	.347	.589	.877	.175	.915	.562	.800	.855	.001	.587	.915	.078	.175	.007	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
4	Pearson Correlation	.081	-.090	.199	1	.090	-.027	.217	.665**	.021	.315	.379	.217	-.027	.200	.144	-.027	.336	.217	-.035	.200	.450*	
	Sig. (2-tailed)		.701	.669	.340	.669	.896	.298	.000	.919	.125	.062	.298	.896	.338	.492	.896	.100	.298	.868	.338	.024	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
5	Pearson Correlation	.090	.136	.045	.090	1	.116	.121	.230	.161	.066	-.007	.309	.116	.161	.277	.116	.194	.121	.230	-.007	.403*	
	Sig. (2-tailed)		.669	.516	.830	.669	.580	.565	.268	.442	.755	.975	.132	.580	.442	.179	.580	.353	.565	.268	.975	.046	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
6	Pearson Correlation	-.027	.529**	.603**	-.027	.116	1	-.022	-.033	.053	-.033	.053	.352	.199	-.113	-.122	1.000**	-.114	.165	.294	.053	.454*	
	Sig. (2-tailed)		.896	.007	.001	.896	.580	.915	.877	.800	.877	.800	.084	.341	.589	.562	.000	.587	.431	.153	.800	.023	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
7	Pearson Correlation	.217	.257	.022	.217	.121	-.022	1	.306	.359	.306	-.031	.561**	-.022	.164	-.022	-.022	.484	.342	-.076	.359	.484*	

		Sig. (2-tailed)	.298	.216	.915	.298	.565	.915		.137	.078	.137	.882	.004	.915	.434	.915	.014	.094	.716	.078	.014		
	N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
8	Pearson Correlation	.140	.099	.196	.665**	.230	-.033	.306	1	.068	.167	.238	.306	.131	.068	.294	-.033	.400*	.115	-.167	.068	.473*		
	Sig. (2-tailed)	.504	.639	.347	.000	.268	.877	.137		.747	.426	.252	.137	.533	.747	.153	.877	.048	.585	.426	.747	.017		
9	Pearson Correlation	.021	.175	.113	.021	.161	.053	.359	.068	1	.238	-.042	.164	.554**	.262	.843	.434	.004	.137	.056	.800	.021	.434	.747
	Sig. (2-tailed)	.919	.404	.589	.919	.442	.800	.078	.747		.238	-.042	.164	.554**	.306	.387	.053	.460*	.164	.068	.479*	.538**		
10	Pearson Correlation	.140	-.066	.033	.315	.066	-.033	.306	.167	.238	1	.578**	.306	.131	.408*	.458*	-.033	.218	.306	-.167	.238	.511**		
	Sig. (2-tailed)	.504	.755	.877	.125	.755	.877	.137	.426	.252		.002	.137	.533	.043	.021	.877	.295	.137	.426	.252	.009		
11	Pearson Correlation	.021	.007	.280	.379	-.007	.053	-.031	.238	-.042	.578**	1	-.031	-.113	.306	.220	.053	.089	.164	.238	.479*	.440*		
	Sig. (2-tailed)	.919	.975	.175	.062	.975	.800	.882	.252	.843	.002		.882	.589	.137	.290	.800	.672	.434	.252	.015	.028		
12	Pearson Correlation	.418*	.068	.022	.217	.309	.352	.561**	.306	.164	.306	-.031	1	.352	-.031	.165	.352	.275	.561**	-.076	-.031	.572**		
	Sig. (2-tailed)	.038	.747	.915	.298	.132	.084	.004	.137	.434	.137	.882		.084	.882	.431	.084	.183	.004	.716	.882	.003		
13	Pearson Correlation	.144	.045	.122	-.027	.116	.199	-.022	.131	.554**	.131	-.113	.352	1	.053	.359	.199	.243	.165	-.033	.053	.416*		
	Sig. (2-tailed)	.492	.830	.562	.896	.580	.341	.915	.533	.004	.533	.589	.084		.800	.078	.341	.243	.431	.877	.800	.039		
14	Pearson Correlation	.021	.007	-.053	.200	.161	-.113	.164	.068	.306	.408*		.306	-.031	.053	1	.554**	-.113	.275	-.031	.068	.306	.401*	
	Sig. (2-tailed)	.919	.975	.800	.338	.442	.589	.434	.747	.137	.043	.137	.882	.800		.004	.589	.184	.882	.747	.137	.047		

15	Pearson Correlation	.144	-.116	-.038	.144	.277	-.122	-.022	.294	.387	.458*	.220	.165	.359	.554**	1	-.122	.243	-.022	-.033	.220	.454*	
	Sig. (2-tailed)	.492	.580	.855	.492	.179	.562	.915	.153	.056	.021	.290	.431	.078	.004		.562	.243	.915	.877	.290	.023	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
16	Pearson Correlation	-.027	.529**	.603**	-.027	.116	1.000**	-.022	-.033	.053	.352	.199	-.113	-.122	1	-.114	.165	.294	.053	.454*			
	Sig. (2-tailed)	.896	.007	.001	.896	.580	.000	.915	.877	.800	.084	.341	.589	.562		.587	.431	.153	.800	.023			
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
17	Pearson Correlation	-.237	.165	.114	.336	.194	-.114	.484*	.400*	.460*	.218	.089	.275	.243	.275	.243	-.114	1	-.142	.036	.460*	.485*	
	Sig. (2-tailed)	.254	.430	.587	.100	.353	.587	.014	.048	.021	.295	.672	.183	.243	.184	.243	.587		.499	.863	.021	.014	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
18	Pearson Correlation	.819**	-.121	.022	.217	.121	.165	.342	.115	.164	.306	.164	.561**	.165	.031	-.022	.165	-.142	1	-.076	-.031	.418*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.565	.915	.298	.565	.431	.094	.585	.434	.137	.434	.004	.431	.882	.915	.431	.499		.716	.882	.038	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
19	Pearson Correlation	-.035	.099	.360	-.035	.230	.294	-.076	-.167	.068	-.167	.238	-.076	-.033	.068	-.033	.294	.036	-.076	1	.238	.261	
	Sig. (2-tailed)	.868	.639	.078	.868	.268	.153	.716	.426	.747	.426	.252	.716	.877	.747	.877	.153	.863	.716		.252	.207	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
20	Pearson Correlation	-.157	.342	.280	.200	-.007	.053	.359	.068	.479*	.238	.479*	.238	-.031	.053	.306	.220	.053	.460*	-.031	.238	1	
	Sig. (2-tailed)	.453	.084	.175	.338	.975	.800	.078	.747	.015	.252	.015	.882	.800	.137	.290	.800	.021	.882	.252		.008	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	
Total	Pearson Correlation	.248	.413*	.526**	.450*	.403*	.454*	.484*	.473*	.440*	.538**	.511**	.440*	.572**	.416*	.401*	.454*	.454*	.485*	.418*	.261	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.232	.040	.007	.024	.046	.023	.014	.017	.006	.009	.028	.003	.039	.047	.023	.023	.014	.038	.207	.008		
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25	25	25	25	25	25	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Hasil Uji Realibitas Pre-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	18

Lampiran 8 Hasil Uji Realibitas Post-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,795	18

Lampiran 9 Absen dan daftar Nilai Kelas Kontrol

**ABSENSI DAN DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VIIIA SMP NEGERI 1 SESEAN**

No.	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai	
			Pre-Test	Post-Test
1	Chaterima Bunga	✓	55,56	61,11
2	Gresela Yhanes Barrang	✓	72,22	77,78
3	Geti Paraden	✓	66,67	72,22
4	Destian Ayu Tangdi Bayang	✓	55,56	61,11
5	Helsye Anis Kondolele	✓	55,56	55,56
6	Yestia Sitandi	✓	38,89	72,22
7	Kirye I. Tendengan	✓	50,00	66,67
8	Derbi Langi Pasamba	✓	55,56	50,00
9	Cheline Cristine Palungan	✓	55,56	61,11
10	Milka Palinggi	✓	61,11	72,22
11	Intan Bintang Parubak	✓	50,00	66,67
12	Livi Maryl A. Palungan	✓	55,56	55,56
13	Cherinse.A. Palungan	✓	44,44	50,00
14	Christy Ramma Tangdiala	✓	61,11	72,22
15	Yestin Bunga P.P	✓	44,44	50,00
16	Stivani Claudia	✓	50,00	55,56
17	Jessica Pairunan	✓	50,00	61,11
18	Adi Timang	✓	61,11	55,56
19	Erwinus Parenden	✓	66,67	61,11
20	Kenan	✓	50,00	66,67
21	Alexa Yohanis	✓	55,56	72,22
22	Kristian	✓	61,11	72,22
23	Marco Tandiallo	✓	50,00	55,56
24	Yosua Sorreng Pasalli	✓	66,67	55,56
25	Rafael Andhika Rombe	✓	61,11	66,67
26	Stev Endru Pangkerego	✓	55,56	66,67
27	Saktiawan Limbong	✓	61,11	44,44
28	Yusmal Mallisan	✓	50,00	61,11
29	Jeni Palingan	✓	55,56	61,11
39	Ferdiman	✓	61,11	66,67

Lampiran 10 Apsensi Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

**ABSENSI DAN DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VIIIB SMP NEGERI 1 SESEAN**

No.	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai	
			Pre-Test	Post-Test
1	Evelin March Tari	✓	50,00	77,78
2	Tiara Paembongan	✓	61,11	88,89
3	Days Nasiranni Pasikan	✓	44,44	77,78
4	Henny Anis Kondolele	✓	50,00	83,33
5	Selsia Sampe Retung	✓	66,67	94,44
6	Yuna	✓	61,11	88,89
7	Esteria Veodora Randa Linggi	✓	55,56	72,22
8	Patrida Ria Yohanes	✓	44,44	77,78
9	Riel Pandaunan	✓	55,56	88,89
10	Riska Katria	✓	50,00	77,78
11	Jilen Marannu	✓	44,44	66,67
12	Reyhan Duma, Nesyarani	✓	55,56	88,89
13	Willi Hermus	✓	50	77,78
14	Yeremia Rambak	✓	61,11	94,44
15	Grisela Julian Umbang	✓	55,56	83,33
16	Ray Kondolele	✓	55,56	83,33
17	Nataniel Breyan Ruka Rura	✓	44,44	72,22
18	Frendly Jallu Lembang	✓	72,22	94,44
19	Hengki Pabassing	✓	50,00	83,33
20	Jesri Jongdilan	✓	38,89	72,22
21	Sakti tandiola	✓	44,44	66,67
22	Joel Malino	✓	61,11	88,89
23	Brayen Imanuel Patasik	✓	50,00	83,33
24	Salma	✓	55,56	83,33
25	Resti Tiku Tasik	✓	50,00	77,78
26	Reki Tandi Gayang	✓	55,56	83,33
27	Samuel	✓	44,44	77,78
28	Gresela Tangdi Alla	✓	55,56	77,78
29	Serni	✓	61,11	83,33

Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

		Statistics	
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	29	29
Missing	0	0	
Mean	53.2569	86.9717	
Median	55.5600	88.8900	
Std. Deviation	7.64710	7.89487	
Minimum	38.89	72.22	
Maximum	72.22	100.00	

interval Nilai Pretest Eksperimen

		Freqzency	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
Valid	0-54	14	48.3	48.3
	55-64	13	44.8	93.1
	65-79	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Interval Nilai Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Cumulative
				Valid Percent
Valid	65-79	6	20.7	20.7
	80-89	14	48.3	69.0
	90-100	9	31.0	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

N	Valid	Statistics	
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
	29	29	
Missing	0	0	
Mean	55,9270	62,2230	
Median	55,5600	61,1100	
Std. Deviation	,743018	8,30413	
Minimum	38,89	44,44	
Maximum	72,22	77,78	

Interval nilai Pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-54	10	33.3	33.3	33.3
55-64	16	53.3	53.3	86.7
65-79	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Interval nilai Posttest Kontrol

Valid	0-54	Frequency	Percent	Cumulative	
				Valid Percent	Percent
	0-54	4	13.3	13.3	13.3
	55-64	13	43.3	43.3	56.7
	65-79	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

UJI HOMOGEN PRETEST					
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig.
Nilai Pretest	Based on Mean	,225	1	57	,637
	Based on Median	,202	1	57	,655
	Based on Median and with adjusted df	,202	1	56.937	,655
	Based on trimmed mean	,225	1	57	.637

Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas

UJI HOMONGEN POSTEST					
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig,
Nilai Posttest	Based on Mean	,042	1	57	,838
	Based on Median	,015	1	57	,904
	Based on Median and with adjusted df	,015	1	56.888	,904
	Based on trimmed mean	,050	1	57	,824

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

Nilai	Kelas	Mea		Std. Deviation	Std. Error	Mean
		N	n			
Posttest	Posttest	29	86.9	7.89487	1.46604	
	Eksperimen	717				
	Posttest Kontrol	30	62.2	8.30413	1.51612	
		230				

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality
of Variances

Nilai	Posttest	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference		
					95% Confidence Interval of the Difference					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Error	Difference	Lower
Equal variances assumed		,042	,838	11.725	57	,000	24.74872	2.11084	20.52184	28.97561
Equal variances not assumed				11.735	56.985	,000	24.74872	2.10900	20.52549	28.97196

Lampira 16 Foto Penelitian**Kelas eksperimen : pembelajaran kelompok****Kelas kontrol : pembelajaran konvensional**



Observasi pertama



Pembelajaran konvensional

BIODATA PENULIS



Alfrida Lembang Adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Andarias Randen Dan Ibu Yuliana Minggu yang merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di bori pada 21 April 2001. Penulis beralamat Keluarahan Bori di keluaga Penulis dapat dihubungi melalui email alfridalembang039@gmail.Com Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Univerrsitas Kristen Indonesia Toraja. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan Program Studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul Skripsi “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sesean”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.